

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan permasalahan yang diteliti untuk mendapatkan jawaban atau solusi yang dibuktikan secara subjektif. Objek dalam penelitian ini adalah literasi keuangan digital, *bandwagon effect*, preferensi risiko, serta keputusan penggunaan pinjaman *online*.

3.2 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan oleh populasi atau sampel tertentu, yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data menggunakan beberapa instrumen penelitian, dan analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Data dalam penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner kepada warga Jawa Barat dengan kriteria menggunakan aplikasi pinjaman *Online* yaitu Akulaku. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian tentang penjelasan pengaruh (*Explain*). Penelitian ini merupakan jenis penelitian penjelasan yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan kausal antara variabel – variabel melalui pengujian hipotesis.

3.2.1 Operasionalisasi Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu berupa apa saja yang ditunjuk dan dipilih oleh seorang peneliti untuk dapat dipelajari sehingga nantinya diperoleh beberapa informasi terkait bersangkutan dengan beberapa hal yang sudah ditetapkan dalam penelitian yang bertujuan untuk mengetahui masalah apa yang timbul sehingga pada akhirnya dapat ditarik beberapa kesimpulan terkait dengan beberapa variabel tersebut. Sesuai dengan judul "Pengaruh Literasi Keuangan Digital, *Bandwagon Effect*, Dan Preferensi Risiko Terhadap Minat Penggunaan Pinjaman *Online* (Kasus Pada Pengguna Akulaku Di Jawa Barat)" maka penulis menggunakan dua variabel, yaitu :

3.2.1.1 Variabel Bebas (*independent variable*)

Variabel *independent* adalah variabel yang sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang dapat memengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau munculnya variabel *dependent* (terikat). Dalam penelitian ini variabel independennya adalah literasi keuangan digital, *bandwagon effect*, dan preferensi risiko.

3.2.1.2 Variabel Terikat (*dependent variable*)

Variabel *dependent* atau terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (respon). Dalam Penelitian ini variabel dependennya adalah keputusan penggunaan pinjaman *online*.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator/Dimensi	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)
Literasi Keuangan Digital (X_1)	Literasi keuangan digital atau <i>Digital Financial Literacy</i> (DFL) merupakan pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi untuk menggunakan layanan keuangan digital dengan aman untuk membuat keputusan keuangan yang baik.	Pemahaman terhadap Keuangan Digital <hr/> Penilaian Kritis terhadap Keuangan melalui Pinjaman Digital <hr/> Pemahaman Etika Keuangan Digital <hr/> Pembelajaran Keuangan Digital	ORDINAL
<i>Bandwagon Effect</i> (X_2)	<i>Bandwagon effect</i> atau efek ikut-ikutan merupakan perilaku yang dilakukan seseorang karena orang lain atau kelompok melakukan hal serupa	<i>Conformity</i> <hr/> <i>Interpersonal Influence</i> <hr/> <i>Status Seeking</i>	ORDINAL
Preferensi Risiko (X_3)	Preferensi risiko merupakan kecenderungan individu untuk memilih opsi dalam menghadapi risiko	Ada risiko yang ditimbulkan <hr/> Ada kerugian yang dialami <hr/> Ada anggapan bahwa produk tersebut berisiko	ORDINAL
Keputusan Penggunaan Pinjaman Online (Y)	Keputusan penggunaan pinjaman <i>online</i> adalah keterampilan individu dalam memilih untuk membeli, atau menggunakan layanan pinjaman <i>online</i> sesuai	Kemantapan pada sebuah produk <hr/> Kebiasaan dalam menggunakan produk atau jasa <hr/> Memberikan	ORDINAL

Variabel	Definisi Operasional	Indikator/Dimensi	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)
	keinginan maupun kebutuhan mereka.	rekomendasi kepada orang lain Melakukan penggunaan ulang	

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Studi pustaka digunakan oleh peneliti dalam mempelajari dan mengidentifikasi berbagai hal dalam bentuk jurnal maupun karya tulis ilmiah lain yang berkaitan dengan penelitian. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data-data penelitian ini adalah dengan melalui penyebaran kuesioner terhadap masyarakat pengguna pinjaman online di wilayah Jawa Barat mengenai Literasi Keuangan Digital, *Bandwagon Effect*, Preferensi Risiko dan Keputusan Pengguna Pinjaman *Online*.

3.2.2.1 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang dibuat oleh peneliti dari sumber asli dari lapangan atau tanpa perantara. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian yang dilakukan pada masyarakat wilayah Jawa Barat pengguna pinjaman online melalui angket atau kuisisioner.

3.2.2.2 Populasi Sasaran

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian.

Populasi disebut sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki mutu serta ciri tertentu yang diresmikan oleh seorang peneliti guna dipergunakan untuk dipelajari sehingga kemudian akan ditarik kesimpulan untuk hasil akhirnya. Penentuan populasi harus dimulai dengan penentuan secara jelas mengenai populasi yang menjadi sasaran penelitiannya yang disebut populasi sasaran yaitu populasi yang akan menjadi cakupan kesimpulan penelitian.

Populasi sasaran memiliki ukuran yang lebih besar dibandingkan dengan populasi sampling. Yang dimaksudkan dengan populasi sampling itu sendiri adalah unit analisis yang memberikan keterangan atau data yang diperlukan oleh suatu studi atau penelitian. Sedangkan populasi sasaran adalah seluruh unit analisis yang berada dalam wilayah penelitian.

Pada penelitian ini peneliti menetapkan populasi umumnya adalah seluruh pengguna pinjaman *online* Jawa Barat. Sedangkan populasinya adalah generasi z pengguna pinjaman *online* aplikasi Akulaku di Jawa Barat.

3.2.2.3 Penentuan Sampel

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *Non Probability Sampling* dengan menggunakan *Purposive Sampling*. *Purposive sampling* adalah pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti. Alasan pemilihan sampel dengan menggunakan *purposive sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria sesuai dengan yang telah penulis tentukan. Oleh karena itu, peneliti telah menentukan sampel yang dipilih dengan sengaja untuk mendapatkan sampel yang

representatif.

Penentuan jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan rumus Hair et al., (2014) dimana sampel dapat dihitung berdasarkan jumlah indikator dikali 5 sampai 10 atau sebagai aturan umum, jumlah sampel minimum setidaknya lima kali lebih banyak dari jumlah item pertanyaan yang akan di analisis.

Jumlah item pertanyaan kuesioner dalam penelitian ini adalah sebanyak 23, sehingga:

$$\text{Jumlah sampel} = \text{jumlah item pertanyaan} \times 5$$

$$\text{Jumlah sampel} = 23 \times 5 = 115$$

Dari perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa sampel minimum menggunakan 115 sampel. Akan tetapi, sebagai tindakan antisipasi maka diambil sampel sebanyak 150 sampel. Untuk mendapatkan data yang valid peneliti telah menentukan kriteria yang dijadikan acuan untuk pengambilan sampel, yaitu:

1. Pengguna Pinjaman *Online* di Jawa Barat
2. Menggunakan aplikasi Akulaku
3. Generasi Z usia 19-34 tahun

3.2.2.4 Skala Pengukuran

Teknik pertimbangan data untuk menentukan pembobotan jawaban responden dilakukan dengan menggunakan Skala Likert untuk jenis pernyataan tertutup yang berskala normal. Skala likert digunakan untuk mengukur setuju atau tidaknya seseorang terhadap suatu objek dalam penelitian, dimana sikap-sikap pertanyaan tersebut memperlihatkan pendapat positif dan negatif.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.2
Formulasi Nilai, Notasi & Predikat Untuk Pernyataan Positif

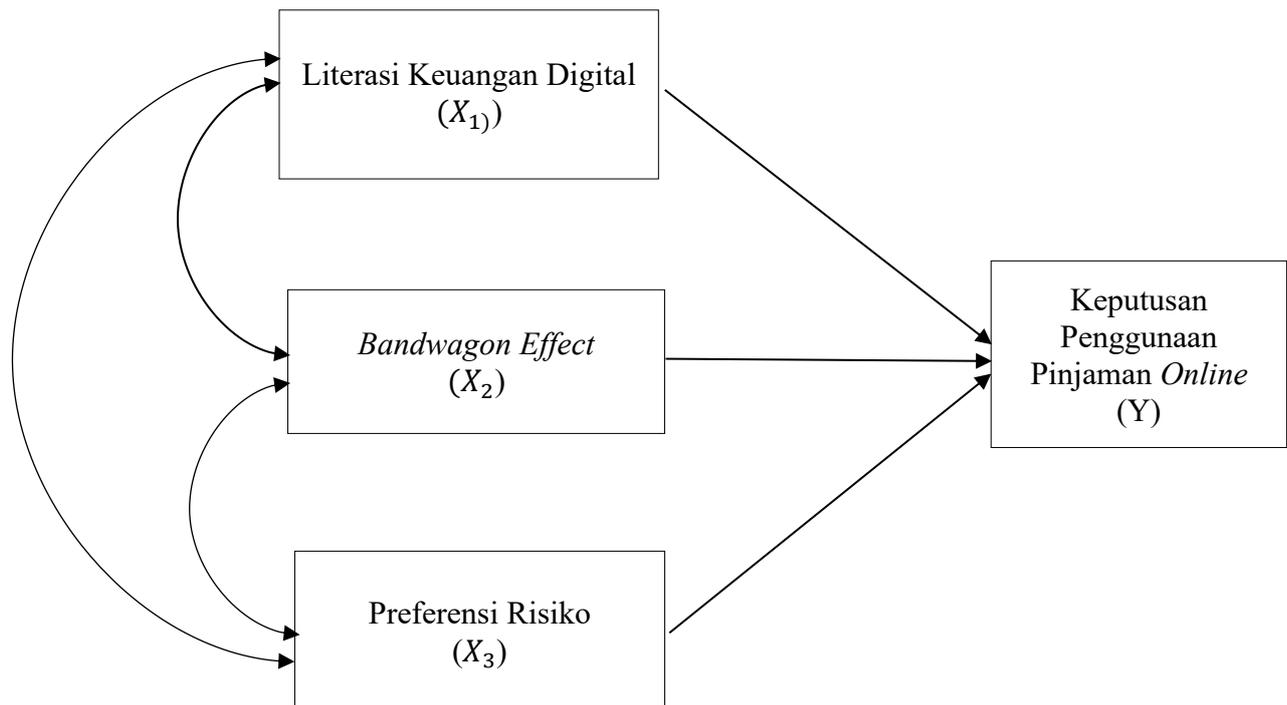
Nilai	Keterangan	Notasi	Predikat
5	Sangat Setuju	SS	Sangat Tinggi
4	Setuju	S	Tinggi
3	Tidak Ada Pendapat	TAP	Sedang
2	Tidak Setuju	TS	Rendah
1	Sangat Tidak Setuju	STS	Sangat Rendah

Tabel 3.3
Formulasi Nilai, Notasi & Predikat Untuk Pernyataan Negatif

Nilai	Keterangan	Notasi	Predikat
1	Sangat Setuju	SS	Sangat Rendah
2	Setuju	S	Rendah
3	Tidak Ada Pendapat	TAP	Sedang
4	Tidak Setuju	TS	Tinggi
5	Sangat Tidak Setuju	STS	Sangat Tinggi

3.3 Model Penelitian

Untuk mengetahui gambaran umum mengenai pengaruh literasi keuangan digital, *bandwagon effect*, dan preferensi risiko terhadap keputusan penggunaan pinjaman *online*, maka disajikan paradigm penelitian berdasarkan pada kerangka pemikiran sebagai berikut.



Gambar 3.1
Model Penelitian

3.4 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini kemudian dianalisis dengan menggunakan metode statistik untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan digital, *bandwagon effect*, preferensi risiko terhadap minat penggunaan pinjaman *online*. Setelah diperoleh data yang diperlukan, data tersebut dikumpulkan untuk kemudian dianalisis dan diinterpretasikan.

3.4.1 Uji Instrumen

3.4.1.1 Uji Validitas

Uji validitas Uji Instrumen adalah uji tentang kemampuan suatu alat ukur atau instrument pengumpulan data (kuesioner) apakah benar-benar mengukur apa

yang ingin diukur. Instrumen pengukur dikatakan valid atau sah ketika mengukur apa yang hendak diukur dan tentang karakteristik gejala yang diteliti secara tepat. Untuk mempermudah perhitungan, uji validitas ini menggunakan program SPSS for Windows.

Kriteria untuk menentukan tingkat keadilan adalah sebagai berikut:

- a. Jika r hitung $>$ r tabel, maka instrument dinyatakan valid
- b. Jika r hitung $<$ r tabel, maka instrument dinyatakan tidak valid

Berdasarkan uji validitas dengan hasil output SPSS (terlampir) dapat dilihat pada tabel *Correlations* menunjukkan bahwa setiap intrument variabel-variabel bebas (literasi keuangan digital, *bandwagon effect*, preferensi risiko) dan variabel terikat (keputusan penggunaan) menunjukkan r hitung $>$ r tabel. Artinya setiap intrumen yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan valid, sehingga dapat digunakan dalam penelitian.

3.4.1.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas atau keandalan pengukuran menunjuk pada derajat sejauh mana ukuran menciptakan respon yang sama secara berulang. Uji reliabilitas digunakan untuk menentukan sejauh mana hasil suatu pengukuran dari seperangkat kuesioner (instrumen pengumpulan data) dapat dipercaya.

Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan Teknik *Alpha Cronbach*, dan untuk mempermudah perhitungan uji reliabilitas akan menggunakan program SPSS for Windows.

Kriteria untuk menentukan tingkat reabilitas yaitu:

- a. Jika r hitung $>$ r tabel, maka reliabel

b. Jika r hitung $<$ r tabel, maka tidak reliabel

Berdasarkan hasil output SPSS (terlampir) menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* setiap alat ukur dari variabel-variabel bebas (literasi keuangan, *bandwagon effect*, preferensi risiko) dan variabel terikat (keputusan penggunaan) menunjukkan r hitung $>$ r tabel, dimana nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,6. Artinya setiap instrument pada variabel X dan Y dinyatakan reliabel atau handal untuk dijadikan instrumen penelitian.

3.4.2 Analisis Deskriptif

Teknik pertimbangan data dengan menggunakan analisis deskriptif, dimana data yang dikumpulkan dan diringkas pada hal-hal yang berkaitan dengan data tersebut, seperti: frekuensi, mean, standar deviasi maupun rangkaiannya. Untuk menentukan pembobotan jawaban responden, dilakukan dengan menggunakan Skala Likert untuk jenis pertanyaan tertutup berskala normal. Sikap-sikap pernyataan tersebut memperlihatkan pendapat positif atau negatif.

Perhitungan hasil kuisioner dengan presentase dan skoring menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dimana:

X = Jumlah persentase jawaban

F = Jumlah jawaban/frekuensi

N = Jumlah responden

Setelah diketahui jumlah keseluruhan dari sub variable dari hasil

perhitungan yang dilakukan maka dapat ditentukan intervalnya, yaitu dengan cara berikut:

$$NJI = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pertanyaan}}$$

3.4.3 Analisis Jalur (*Path Analysis*)

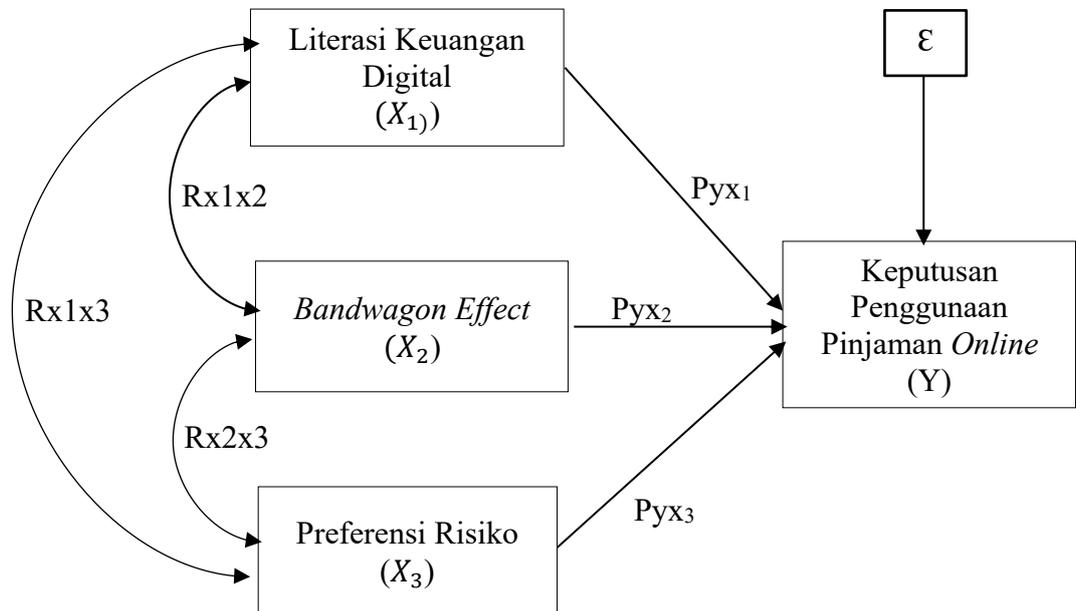
Analisis jalur atau path analysis adalah model analisis regresi linier berganda yang diperluas untuk mengukur hubungan antar variabel yang telah ditetapkan sebelumnya. Metode analisis jalur ini digunakan untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung antara variabel independen dan dependen.

Tujuan dari penggunaan analisis jalur yaitu untuk mengetahui seperangkat pengaruh variabel X terhadap Y, serta untuk mengetahui pengaruh antara variabel X. Dalam analisis jalur ini akan terlihat pengaruh daripada setiap variabel secara bersama-sama.

Tahapan analisis jalur menurut adalah sebagai berikut:

1. Membuat diagram jalur dan dibagi kedalam beberapa sub-struktur;
2. Menentukan matriks korelasi;
3. Menghitung matriks invers dari variabel independen;
4. Menentukan koefisien jalur, bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh dari suatu variabel independen terhadap variabel dependen;
5. Menghitung R_y (x_1, \dots, x_k);
6. Menghitung koefisien jalur variable residu;

3.4.3.1 Membuat Diagram Jalur



Gambar 3.2
Diagram Jalur

3.4.3.2 Menghitung Koefisien Jalur (β)

Koefisien jalur dapat diketahui dengan memperhatikan output pada pengujian anova. Dengan ketentuan:

$p\text{-value} = 0,000 \leq 0,05$ yang artinya permodelan dapat dilanjutkan. Kemudian dengan menguji masing-masing koefisien variabel pada tabel *coefficients*

dengan ketentuan:

$p\text{-value} = \sum (\text{sigma}) \leq 0,05$ yang artinya terdapat pengaruh antara variabel independent terhadap variabel dependen.

3.4.3.3 Menghitung Koefisien Korelasi (R)

Koefisien korelasi dapat dilihat pada tabel *correlation coefficients pearson* dengan ketentuan:

p-value = \sum (sigma) $\leq 0,05$ yang artinya terdapat hubungan atau korelasi pada variabel independen.

3.4.3.4 Menghitung Faktor Residu (ϵ)

Sedangkan pengaruh variabel lainnya atau faktor residu/sisa dapat ditentukan melalui:

$$py\epsilon_i = \sqrt{1 - R^2} y_i x_1 x_2 \dots x_k$$

$$\text{dimana } R^2 y_i x_1 x_2 \dots = \sum_{i=1}^k pyx_1 r y x_i$$

3.4.3.5 Pengaruh Langsung Maupun Tidak Langsung X_1 dan X_2, X_3 terhadap Y

Untuk mengetahui besarnya pengaruh langsung maupun tidak langsung antara variabel X_1 dan X_2 terhadap Y, dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3.4
Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung X_1, X_2 , dan X_3 terhadap Y

No	Nama Variabel	Formula
Literasi Keuangan Digital (X_1)		
1	a. Pengaruh Langsung X_1 terhadap Y	$(pyx_1)^2$
	b. Pengaruh Tidak Langsung X_1 melalui X_2 terhadap Y	$(pyx_1)(rx_1x_2)(pyx_2)$
	c. Pengaruh Tidak Langsung X_1 melalui X_3 terhadap Y	$(pyx_1)(rx_1x_3)(pyx_3)$
Pengaruh X_1 Total Terhadap Y		a+b+c.....(1)
<i>Bandwagon Effect</i> (X_2)		
2	d. Pengaruh Langsung X_2 terhadap Y	$(pyx_2)^2$
	e. Pengaruh Tidak Langsung X_2 melalui X_1 terhadap Y	$(pyx_2)(rx_1x_2)(pyx_1)$

No	Nama Variabel	Formula
	f. Pengaruh Tidak Langsung X_2 melalui X_3 terhadap Y	$(pyx_2)(rx_2x_3)(pyx_3)$
	Pengaruh X_2 Total Terhadap Y	d+e+f....(2)
Preferensi Risiko (X_3)		
	g. Pengaruh Langsung X_3 terhadap Y	$(pyx_3)^2$
3	h. Pengaruh Tidak Langsung X_3 melalui X_1 terhadap Y	$(pyx_3)(rx_1x_3)(pyx_1)$
	i. Pengaruh Tidak Langsung X_3 melalui X_2 terhadap Y	$(pyx_3)(rx_2x_3)(pyx_2)$
	Pengaruh X_3 Total Terhadap Y	g+h+i....(3)
	Total Pengaruh X_1, X_2, X_3 Terhadap Y	(1)+(2)+(3).....kd
	Pengaruh lain yang tidak diteliti	1 - kd = knd

Untuk memudahkan perhitungan penulis menggunakan software IBM SPSS Statistics versi 25 for Windows. Perhitungan dilakukan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun pengaruh tidak langsung variabel X terhadap variabel Y.